



KEMENTERIAN PERTANIAN INSPEKTORAT JENDERAL

KEPUTUSAN INSPEKTUR JENDERAL KEMENTERIAN PERTANIAN
NOMOR ~~D-217~~/KPTS/PW.160/H/02/2016

TENTANG

PETUNJUK PELAKSANAAN EVALUASI ATAS IMPLEMENTASI SISTEM
AKUNTABILITAS KINERJA KEMENTERIAN PERTANIAN

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

INSPEKTUR JENDERAL KEMENTERIAN PERTANIAN,

- Menimbang : a. bahwa untuk mewujudkan penyelenggaraan negara yang bersih menuju tercapainya pemerintahan yang baik, serta untuk meningkatkan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, perlu dilakukan evaluasi terhadap akuntabilitas kinerja;
- b. bahwa untuk melaksanakan evaluasi sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi Atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Kementerian Pertanian;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 75, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3851);
2. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2001 Tentang Perubahan Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999 Tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2001 Nomor 134, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4150);
3. Undang-undang Nomor 15 Tahun 2004 Tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggungjawab Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);
5. Peraturan Presiden Nomor 7 Tahun 2015 tentang Organisasi Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 8);

6. Peraturan Presiden Nomor 45 Tahun 2015 tentang Kementerian Pertanian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 85);
7. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 81 Tahun 2010 tentang Grand Design Reformasi Birokrasi 2010-2025;
8. Peraturan Presiden Nomor 55 Tahun 2012 Tentang Strategi Nasional Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi Jangka Panjang Tahun 2012-2025 dan Jangka Menengah Tahun 2012-2014 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 122);
9. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
10. Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor KEP/135/M.PAN/9/2004 tentang Pedoman Umum Evaluasi Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
11. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 25 Tahun 2012 tentang Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 20 Tahun 2013;
12. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 11 Tahun 2011 tentang Kriteria dan Ukuran Keberhasilan Reformasi Birokrasi;
13. Peraturan Menteri Pertanian Nomor Peraturan Menteri Pertanian Nomor 43/Permentan/OT.140/10/2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian;
14. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 135 Permentan/OT.140/12/2013 tentang Pedoman Sistem Akuntabilitas Kinerja Kementerian Pertanian;

Memperhatikan : Instruksi Presiden Nomor 5 Tahun 2004 Tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi;

MEMUTUSKAN:

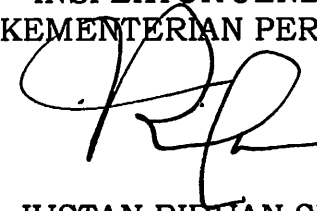
Menetapkan :

KESATU : Mencabut berlakunya Keputusan Inspektur Jenderal Kementerian Pertanian Nomor 348/KPTS/RC.110/H/02/2014 tentang Pedoman Evaluasi Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Unit Kerja Eselon I Lingkup Kementerian Pertanian.

- KEDUA : Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi Atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Kementerian Pertanian sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.
- KETIGA : Petunjuk Pelaksanaan sebagaimana dimaksud dalam diktum KESATU dimaksudkan sebagai acuan dalam pelaksanaan Evaluasi Atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Kementerian Pertanian.
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 15 Februari 2016

INSPEKTUR JENDERAL
KEMENTERIAN PERTANIAN,



JUSTAN RIDUAN SIAHAAN

Salinan Keputusan ini disampaikan kepada Yth.:

1. Menteri Pertanian RI;
2. Sekretaris Jenderal Kementerian Pertanian;
3. Sekretaris Itjen;
4. Inspektur I;
5. Inspektur II;
6. Inspektur III;
7. Inspektur IV;
8. Inspektur Investigasi.

LAMPIRAN I KEPUTUSAN INSPEKTUR JENDERAL KEMENTERIAN PERTANIAN

NOMOR : 217 / KPTS / PW. / 60 / H / 02 / 2016
TANGGAL : 15 Februari 2016

PETUNJUK PELAKSANAAN EVALUASI ATAS IMPLEMENTASI SISTEM AKUNTABILITAS KINERJA KEMENTERIAN PERTANIAN

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kementerian Pertanian telah menetapkan tujuh strategi Pembangunan Pertanian untuk melanjutkan dan memantapkan program pembangunan pertanian periode 2015 – 2019 dan dalam rangka mendukung pelaksanaan strategi tersebut, pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas, terukur dan *legitimate* sebagai bagian dari *Good Governance* sangat diperlukan, sehingga penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan pertanian dapat berlangsung secara berdayaguna, berhasil guna, bertanggungjawab, serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme.

Sesuai Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 12 tahun 2015 Pasal 5 menyatakan bahwa setiap pimpinan instansi pemerintah melakukan evaluasi atas implementasi SAKIP di lingkungannya setiap tahun. Pelaksanaan evaluasi tersebut dilakukan oleh Aparat Pengawasan Internal. Inspektorat Jenderal Kementan sebagai Aparat Pengawas Internal berkewajiban untuk melakukan evaluasi tersebut, sehingga perlu disusun petunjuk pelaksanaan sesuai dengan amanat pada Pasal 6 peraturan tersebut diatas yang akan digunakan sebagai acuan para auditor.

B. Tujuan

Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Kementerian Pertanian bertujuan untuk menyamakan persepsi dalam evaluasi dan selanjutnya sebagai acuan bagi Auditor lingkup Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian dalam melakukan evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Unit Kerja Eselon I dan minimal Unit Kerja Eselon II Pusat Kementerian Pertanian yang menggambarkan kinerja utama.

C. Sasaran

Sasaran Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Kementerian Pertanian adalah terlaksananya Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Unit Kerja Eselon I dan minimal Unit Kerja Eselon II Pusat Kementerian Pertanian yang menggambarkan kinerja utama oleh Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian yang dapat digunakan untuk memperbaiki manajemen kinerja dan peningkatan akuntabilitas kinerja khususnya kinerja pelayanan publik di Unit Kerja Eselon I dan minimal Unit Kerja Eselon II Pusat Kementerian Pertanian yang menggambarkan kinerja utama.

D. Ruang Lingkup

1. Ruang lingkup evaluasi tahun 2015 meliputi:

- a. Evaluasi Rencana Strategis (Renstra) Unit Kerja Eselon I dan minimal Unit Kerja Eselon II Pusat Kementerian Pertanian yang

menggambarkan kinerja utama tahun 2015 sampai dengan 2019, termasuk perjanjian kinerja dan sistem pengukuran kinerja.

- b. Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja dilakukan melalui penilaian terhadap penyajian dan pengungkapan informasi kinerja yang formatnya telah diatur dalam lampiran Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PerMenpan dan RB) No. 9 Tahun 2015 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Kinerja Pemerintah Pusat.
 - c. Evaluasi terhadap program dan kegiatan.
 - d. Evaluasi terhadap kebijakan dan rencana aksi unit kerja.
 - e. Pengkategorian hasil evaluasi Eselon I lingkup dan minimal Unit Kerja Eselon II Pusat Kementerian Pertanian yang menggambarkan kinerja utama.
2. Akuntabilitas Unit Kerja yang dievaluasi pada tahun 2015 adalah Unit Kerja Eselon I dan minimal Unit Kerja Eselon II Pusat Kementerian Pertanian yang menggambarkan kinerja utama dengan uji petik lapangan ke satker Unit Kerja Eselon I Kementerian Pertanian.

E. Metodologi Evaluasi

Metodologi evaluasi yang digunakan untuk Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Unit Kerja Kementerian Pertanian adalah teknik *Criteria Referenced Survey* dengan cara menilai secara bertahap langkah demi langkah (*step by step assessment*) setiap komponen dan menilai secara keseluruhan (*overall assessment*) dengan kriteria evaluasi dari masing-masing komponen yang telah ditetapkan. Kriteria evaluasi sebagaimana tertuang dalam Lembar Kriteria Evaluasi (LKE) ditentukan dengan berdasarkan kepada:

1. Kesesuaian penetapan visi, misi, tujuan, sasaran strategis, kebijakan, program dan kegiatan pembangunan dengan indikator kinerjanya, Rencana Kinerja Tahunan (RKT), dan Penetapan Kinerja (PK) pada Renstra Tahun 2015 sampai dengan Tahun 2019 dengan Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional No.5 Tahun 2015 tentang pedoman penyusunan dan penelaahan Rencana Strategis Kementerian/ Lembaga 2015 – 2019 yang dibandingkan dengan tugas dan fungsi unit kerja Kementerian Pertanian.
2. Kesesuaian normatif laporan kinerja unit kerja Kementerian Pertanian sesuai dengan Lampiran PerMenpan dan RB No. 9 Tahun 2015 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Kinerja Pemerintah Pusat;
3. Kebenaran normatif atas data yang bersumber dari data pelaksanaan kegiatan yang menggambarkan kinerja utama/strategis di satker lingkup unit kerja;
4. Dalam menilai unit kerja Kementerian Pertanian terhadap pemenuhan kriteria, harus didasarkan pada fakta obyektif dan *professional judgement* dari para evaluator dan supervisor.

F. Organisasi Tim Evaluasi

Tim Evaluasi terdiri dari supervisor, pengendali mutu, pengendali teknis dan ketua tim masing-masing satu orang, serta anggota tim yang jumlahnya disesuaikan dengan jumlah Unit Kerja Eselon II yang akan dilakukan evaluasi.

G. Teknik Evaluasi

Teknik evaluasi yang digunakan evaluator sebagai berikut:

1. Pengumpulan data, antara lain data untuk penyusunan renstra, perjanjian kinerja, penetapan kinerja, rencana kinerja tahunan dan laporan kinerja.
2. Analisa terhadap data tersebut diatas.
3. Wawancara dengan pihak terkait atas implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja.
4. Uji petik ke satker lingkup Unit Kerja Eselon I terkait dengan kebenaran atas data yang disajikan dalam Laporan Kinerja.
5. Konfirmasi dengan pihak terkait atas data yang disajikan pada laporan berdasarkan kesesuaian dengan peraturan, uji petik dan *judgement* auditor.

H. Penilaian Risiko Pada Saat Pelaksanaan Evaluasi

Penilaian risiko pada saat pelaksanaan evaluasi terdiri dari identifikasi risiko atas proses, analisis risiko, dan penanganan risiko dengan daftar risiko sebagai berikut:

No	Tahapan Evaluasi	Risiko	Penyebab	Akibat	Penanganan
1	2	3	4	5	6
1	Persiapan				
A	Pembuatan Petunjuk Pelaksanaan (juklak) Evaluasi	Pelaksanaan evaluasi tidak terarah	- Juklak Evaluasi tidak disusun dengan cermat berdasarkan data yang akurat - Reviu atas juklak evaluasi secara berjenjang tidak berjalan	Hasil evaluasi tidak efektif	Juklak Evaluasi direviu secara cermat dan berjenjang
B	Penyusunan Tim Evaluasi	Tim evaluasi tidak dapat bekerjasama dengan baik	- Kemampuan tim kurang merata - Kurang memperhatikan beban kerja unit akuntansi	Hasil evaluasi kurang bermutu dan tujuan evaluasi tidak tercapai	Penyusunan tim memperhatikan kompetensi dan beban kerja unit akuntansi
2	Pelaksanaan				
		Hasil evaluasi	- Juklak Evaluasi	Rekomendasi hasil tidak	Memfungsikan peran jenjang

			kurang sesuai dengan juklak	- -	tidak dipedomani dalam pelaksanaan evaluasi Bukti evaluasi yang didapat tidak REKOMACU Catatan hasil evaluasi yang disusun tidak direviu secara berjenjang dan memadai	konstruktif dan operasional untuk ditindaklanjuti	tim secara proporsional
3	Pelaporan						
			Saran untuk perbaikan laporan evaluasi akuntabilitas kinerja unit kerja Kementan tidak ditindaklanjuti	- -	Laporan disampaikan tidak tepat waktu Laporan tidak dimanfaatkan untuk perbaikan laporan AKIN	Terjadi kesalahan/ penyimpangan yang berulang	Pengendalian terhadap pengiriman laporan serta mengefektifkan tindak lanjut hasil evaluasi SAKIP

I. Indikator Keberhasilan

1. Tersusunnya Laporan Hasil Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Unit Kerja Kementerian Pertanian di Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian Tahun 2015.
2. Dihasilkannya rekomendasi yang dapat ditindaklanjuti dalam rangka memperbaiki manajemen kinerja dan peningkatan akuntabilitas kinerja khususnya kinerja pelayanan publik di Unit Kerja Eselon I dan minimal Unit Kerja Eselon II Pusat yang menggambarkan kinerja utama.

BAB II
EVALUASI ATAS IMPLEMENTASI SISTEM AKUNTABILITAS KINERJA UNIT KERJA KEMENTERIAN PERTANIAN

A. Evaluasi atas Komponen Sistem Akuntabilitas Kinerja

Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Unit Kerja Kementerian Pertanian difokuskan pada kriteria-kriteria yang ada dalam Lembar Kriteria Evaluasi (LKE) dengan tetap memperhatikan hasil evaluasi akuntabilitas kinerja terhadap target yang ditetapkan dalam Renstra pada

tahun yang bersangkutan, maka isu-isu penting yang ingin diungkap melalui evaluasi akuntabilitas kinerja tahun 2015 sebagai berikut:

1. Evaluasi atas rencana kinerja yang berbasis hasil.
2. Evaluasi sistem pengukuran dan pengumpulan data kinerja.
3. Pengungkapan informasi atas pencapaian kinerja.
4. Monitoring dan evaluasi pencapaian kinerja pelaksanaan program yang strategis.
5. Keterkaitan antara seluruh komponen perencanaan kinerja dengan penganggaran, kebijakan, pengendalian dan pelaporannya.
6. Capaian kinerja utama dari masing-masing unit kerja Kementan.
7. Tingkat implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja unit kerja Kementan.
8. Memastikan disusunnya rencana aksi terhadap rekomendasi hasil evaluasi yang belum ditindaklanjuti.

B. Penilaian dan Penyimpulan

Data yang dievaluasi adalah data primer dan sekunder. Pengumpulan data primer dilakukan dengan teknik wawancara, observasi, perbandingan dan konfirmasi kepada pihak terkait. Adapun langkah-langkah rancangan metodologi sebagai berikut:

1. Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Unit Kerja Kementerian Pertanian harus menyimpulkan hasil penilaian atas fakta objektif instansi pemerintah dalam mengimplementasikan perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja, evaluasi kinerja dan capaian kinerja sesuai dengan kriteria masing-masing komponen yang ada dalam LKE.
2. Langkah penilaian dilakukan sebagai berikut:
 - a. Dalam melakukan penilaian, terdapat tiga variabel, yaitu: (i) komponen, (ii) sub-komponen, dan (iii) kriteria.
 - b. Setiap komponen dan sub-komponen penilaian diberikan alokasi nilai sebagai berikut

Tabel 1. Aspek/Komponen dan Sub Komponen Yang Dinilai

No	Komponen	Bobot	Sub komponen
1.	Perencanaan Kinerja	30%	a. Rencana Strategis (10%), meliputi: Pemenuhan Renstra (2%), Kualitas Renstra (5%) dan Implementasi Renstra (3%) b. Perencanaan Kinerja Tahunan (20%), meliputi Pemenuhan RKT (4%), Kualitas RKT (10%) dan Implementasi RKT (6%).
2.	Pengukuran Kinerja	25%	a. Pemenuhan pengukuran (5%) b. Kualitas Pengukuran (12,5%) c. Implementasi pengukuran (7,5%)
3.	Pelaporan Kinerja	15%	a. Pemenuhan pelaporan (3%) b. Kualitas pelaporan (7,5%) c. Pemanfaatan pelaporan (4,5%)
4.	Evaluasi Kinerja	10%	a. Pemenuhan Evaluasi 2% b. Kualitas Evaluasi 5% c. Pemanfaatan Hasil Evaluasi 3%
5.	Capaian Kinerja	20%	a. Kinerja Yang Dilaporkan (<i>Output</i>) 5% b. Kinerja Yang Dilaporkan (<i>Outcome</i>) 10%

No	Komponen	Bobot	Sub komponen
			c. Kinerja Tahun Berjalan (<i>Benchmark</i>) 5%
	Total	100 %	

Penilaian terhadap butir 1 sampai 4 terkait dengan penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja pada Kementerian Pertanian, sedangkan butir 5 terkait dengan pencapaian kinerja, baik yang telah tertuang dalam dokumen Laporan Kinerja maupun dalam dokumen lainnya. Butir 5a, 5b dan 5c, penilaian didasarkan pada pencapaian kinerja yang telah disajikan dalam Laporan Kinerja maupun dokumen pendukung seperti Pengukuran Kinerja.

- c. Penilaian atas komponen dan sub komponen pada poin b, dilakukan terhadap unit Eselon I dan minimal unit Eselon II pusat yang menggambarkan kinerja utama.
- d. Setiap sub-komponen akan dibagi kedalam beberapa pernyataan sebagai kriteria pemenuhan sub-komponen tersebut. Setiap pertanyaan/pernyataan akan dijawab dengan ya/tidak atau a/b/c atau a/b/c/d/e. Jawaban ya/tidak diberikan untuk pertanyaan-pertanyaan yang langsung dapat dijawab ya atau tidak. Jawaban a/b/c/d/e dan a/b/c diberikan untuk pertanyaan-pertanyaan atau pernyataan-pernyataan yang menggunakan skala ordinal.
- e. Setiap jawabannya “Ya” akan diberikan nilai 1 sedangkan jawaban “Tidak” maka akan diberikan nilai 0.
- f. Untuk jawaban a/b/c/d/e dan a/b/c, penilaian didasarkan pada *judgement* evaluator dan memperhatikan petunjuk pada lampiran 4 petunjuk pelaksanaan ini.
- g. Apabila pertanyaan yang digunakan dalam kriteria berhubungan dengan kondisi yang memerlukan penyimpulan, karena terdiri dari beberapa sub kriteria, (misal kriteria mengenai kondisi sasaran atau Indikator Kinerja, berhubungan dengan lebih dari satu sasaran atau indikator kinerja, penilaian “Ya” atau “Tidak” dilakukan atas masing-masing sasaran atau indikator kinerja).
- h. Dalam memberikan penilaian “ya” atau “tidak” maupun “a/b/c/d/e”, evaluator harus menggunakan *professional judgement*-nya dengan mempertimbangkan hal-hal yang mempengaruhi pada setiap kriteria, dan didukung dengan suatu KKE.
- i. Setelah setiap pertanyaan diberikan nilai maka penyimpulan akan dilakukan sebagai berikut:
 - 1) Tahap pertama dijumlahkan nilai pada setiap pertanyaan pada setiap sub-komponen sehingga ditemukan suatu angka tertentu misal: sub-komponen Indikator Kinerja mempunyai alokasi nilai 10% dan memiliki 10 buah pertanyaan. Dari 10 pertanyaan tersebut apabila pertanyaan yang dijawab “Ya” ada tiga pertanyaan maka nilai untuk sub-komponen tersebut adalah: $(3/10) \times 10 = 3$;
 - 2) Untuk kriteria yang berhubungan dengan kondisi yang memerlukan penyimpulan, karena terdiri dari beberapa sub kriteria, penyimpulan tentang kriteria dilakukan melalui nilai rata-rata;
 - 3) Tahap berikutnya adalah melakukan penjumlahan seluruh nilai sub-komponen yang ada sehingga ditemukan suatu angka tertentu untuk total nilai dengan *range* nilai antara 0 s.d. 100.

3. Setelah setiap pertanyaan diberikan nilai maka penyimpulan akan dilakukan sebagai berikut: penyimpulan atas hasil Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Unit Kerja Kementerian Pertanian dilakukan dengan menjumlahkan angka tertimbang dari masing-masing komponen. Nilai hasil akhir dari penjumlahan komponen-komponen akan dipergunakan untuk menentukan tingkat akuntabilitas Unit Kerja Kementerian Pertanian yang bersangkutan terhadap kinerjanya, dengan kategori sebagai berikut:

Tabel 2. Nilai Hasil Akhir Tingkat Akuntabilitas Instansi Pemerintah Terhadap Kinerja

No	Kategori	Nilai Angka	Interpretasi
1	AA	>90-100	Sangat Memuaskan
2	A	>80-90	Memuaskan, Memimpin perubahan, berkinerja tinggi, dan sangat akuntabel
3	BB	>70-80	Sangat Baik, Akuntabel, berkinerja baik, memiliki sistem manajemen kinerja yang andal.
4	B	>60-70	Baik, Akuntabilitas kinerjanya sudah baik, memiliki sistem yang dapat digunakan untuk manajemen kinerja, dan perlu sedikit perbaikan.
5	CC	>50-60	Cukup (Memadai), Akuntabilitas kinerjanya cukup baik, taat kebijakan, memiliki sistem yang dapat digunakan untuk memproduksi informasi kinerja untuk pertanggung jawaban, perlu banyak perbaikan tidak mendasar.
6	C	>30-50	Kurang, Sistem dan tatanan kurang dapat diandalkan, memiliki sistem untuk manajemen kinerja tapi perlu banyak perbaikan minor dan perbaikan yang mendasar.
7	D	0-30	Sangat Kurang, sistem dan tatanan tidak dapat diandalkan untuk penerapan manajemen kinerja; Perlu banyak perbaikan, sebagian perubahan yang sangat mendasar.

4. Dalam rangka menjaga obyektivitas dalam penilaian maka dilakukan evaluasi secara berjenjang atas proses dan hasil evaluasi dari tim evaluator dengan pengaturan sebagai berikut:
- a. Reviu tingkat 1 dilakukan di masing-masing tim evaluator unit Eselon II pusat oleh Pengendali Teknis dan Pengendali Mutu.
 - b. Reviu tingkat 2 dilakukan dalam bentuk forum panel untuk unit Eselon I dan minimal unit Eselon II pusat yang menggambarkan kinerja utama, khusus untuk menentukan pengkategorian nilai dan penentuan interpretasi hasil evaluasi.

C. Kertas Kerja Evaluasi

Pendokumentasian langkah evaluasi dalam kertas kerja perlu dilakukan agar pengumpulan data dan analisis fakta-fakta dapat ditelusuri kembali dan dijadikan dasar untuk penyusunan Laporan Hasil Evaluasi (LHE). Setiap

langkah evaluator yang cukup penting dan setiap penggunaan metodologi evaluasi harus didokumentasikan dalam Kertas Kerja Evaluasi (KKE). Kertas kerja tersebut berisi fakta dan data yang relevan untuk perumusan temuan permasalahan. Data dan deskripsi fakta ini ditulis mulai dari uraian fakta yang ada, analisis (pemilahan, perbandingan, pengukuran, dan penyusunan argumentasi), sampai pada simpulannya.

BAB III LAPORAN HASIL EVALUASI ATAS IMPLEMENTASI SISTEM AKUNTABILITAS KINERJA

A. Laporan Hasil Evaluasi Atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja

Laporan Hasil Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Unit Kerja Kementerian Pertanian terdiri dari Kertas Kerja Evaluasi (KKE) dan Laporan Hasil Evaluasi (LHE).

Unit Kerja Kementerian Pertanian yang sudah pernah dievaluasi, pelaporan hasil evaluasi harus menyajikan informasi tindak lanjut dari rekomendasi tahun sebelumnya, sehingga pembaca laporan dapat mengetahui perbaikan-perbaikan yang telah dilakukan.

Laporan Hasil Evaluasi (LHE) disusun berdasarkan prinsip kehati-hatian dan mengungkapkan hal-hal penting bagi perbaikan manajemen kinerja Unit Kerja Kementerian Pertanian yang dievaluasi. Permasalahan atau temuan hasil evaluasi (*tentative finding*) dan saran perbaikannya harus diungkapkan secara jelas dan dikomunikasikan kepada pihak instansi yang dievaluasi untuk mendapatkan konfirmasi ataupun tanggapan secukupnya.

Penulisan LHE harus mengikuti kaidah-kaidah umum penulisan laporan yang baik, yaitu:

1. Penggunaan kalimat dalam laporan menggunakan kalimat yang jelas dan bersifat persuasif untuk perbaikan, hindari menggunakan ungkapan yang ambivalen atau membingungkan dalam proses penyimpulan dan kompilasi data.
2. Evaluator harus berhati-hati dalam menginterpretasikan data hasil evaluasi, menyimpulkan dan menuangkannya dalam laporan.

B. Format dan Isi Laporan Hasil Evaluasi

Bentuk atau format maupun isi LHE berpedoman pada PerMenpan RB Nomor 12 Tahun 2015 tentang pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Unit Kerja Kementerian Pertanian dalam bentuk surat dan Bab yang disampaikan kepada unit kerja Eselon I dan tembusan kepada Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI serta Menteri Pertanian up. Sekretaris Jenderal Kementerian Pertanian.

Isi laporan hasil Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Unit Kerja Kementerian Pertanian terdiri dari evaluasi atas perencanaan kinerja, evaluasi atas pengukuran kinerja, evaluasi atas pelaporan kinerja, evaluasi atas evaluasi internal, evaluasi atas capaian kinerja, serta rekomendasi evaluasi tahun lalu yang belum ditindak lanjuti. Selain hasil evaluasi tersebut diuraikan juga rekomendasi atas permasalahan yang terjadi pada perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja, evaluasi internal, capaian kinerja, serta rekomendasi evaluasi tahun lalu yang belum dilakukan tindak lanjut.

BAB IV PENUTUP

Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Unit Kerja Kementerian Pertanian merupakan bagian dari siklus manajemen yang tidak lepas dari perubahan paradigma baru dalam manajemen pemerintahan terutama melalui manajemen kinerja yang berorientasi hasil.

Untuk dapat mencapai tujuan tersebut diatas perlu dikembangkan keahlian profesionalisme untuk melaksanakan evaluasi. Perkembangan di bidang manajemen pemerintahan dan audit serta evaluasi hendaknya terus dilakukan agar dapat memberikan sumbangan untuk perbaikan kinerja unit kerja Kementerian Pertanian.

Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Unit Kerja Kementerian Pertanian ini sebagai acuan bagi auditor untuk memudahkan dalam pelaksanaan Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja sehingga diperoleh persepsi yang sama dalam menilai dan mengevaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Unit Kerja Kementerian Pertanian.

INSPEKTUR JENDERAL
KEMENTERIAN PERTANIAN,



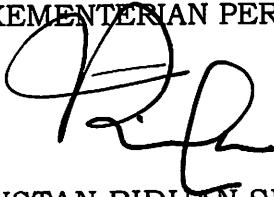
JUSTAN RIDUAN SIAHAAN

LAMPIRAN II KEPUTUSAN INSPEKTUR JENDERAL KEMENTERIAN PERTANIAN

NOMOR : B.217/KPTS/PW. 160 / H/02/2016
TANGGAL : 15 Februari 2016

No.	Format	Tentang	Ditandatangani
1.	Format-1	Surat Pengantar Laporan Hasil Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja	INSPEKTUR JENDERAL
2.	Format-2	Laporan Hasil Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Dalam Bentuk Surat	INSPEKTUR
3.	Format-3	Laporan Hasil Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Bentuk Bab	INSPEKTUR
4.	Format-4	Hasil Penilaian Akuntabilitas Kinerja Direktorat Jenderal/ Badan/Sekretariat Jenderal/Inspektorat Jenderal	-
5.	Format-5	Hasil Penilaian Akuntabilitas Kinerja Unit Kerja Eselon II Lingkup Direktorat Jenderal/ Badan/Sekretariat Jenderal/Inspektorat Jenderal	-

INSPEKTUR JENDERAL
KEMENTERIAN PERTANIAN,



JUSTAN RIDUAN SIAHAAN

Surat Pengantar Laporan Hasil Evaluasi atas Implementasi Sistem
Akuntabilitas Kinerja

KOP Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian

Nomor :
Lampiran :
Hal : **Laporan Hasil Evaluasi atas Implementasi
Sistem Akuntabilitas Kinerja pada
..... (Eselon I) Tahun 2015**

Yang terhormat,
.....(Eselon I)
di Jakarta

Dalam rangka pelaksanaan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan PerMenPAN RB Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi Atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, kami sampaikan bahwa Inspektorat Jenderal telah melakukan Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja pada unit kerja (eselon I) tahun 2015 dengan nilai,... (kategori) atau berpredikat

Demikian disampaikan hasil Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja di (Eselon I).

Uraian lengkap mengenai kondisi dan rekomendasi tersebut kami tuangkan dalam laporan Nomor : R...../...../H.5/...../2016 tanggal 2016 (terlampir).

Inspektur Jenderal

Justan R. Siahaan
NIP. 19600220 198203 1 001

Tembusan Yth:

1. Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI
2. Menteri Pertanian RI
u.p. Sekretaris Jenderal Kementerian Pertanian

Laporan Hasil Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Dalam Bentuk Surat

KOP Inspektorat (I / II / III / IV) Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian

Nomor :
Lampiran :
Hal : Laporan Hasil Evaluasi atas Implementasi
Sistem Akuntabilitas Kinerja pada
..... (Eselon I) 2015

Yang terhormat,
Sekretaris Ditjen / Badan atau Kepala Biro / Pusat.....(Eselon II)
di Jakarta

Dalam rangka pelaksanaan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia (PerMenPAN RB) Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, serta Surat Tugas Inspektur (I / II / III/ IV) No..... tanggal, kami sampaikan bahwa Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian telah melakukan Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Unit Kerja (Eselon I) dan (Eselon II) dari tanggal sampai dengan tanggal dengan hasil sebagai berikut.

- 1. Hasil Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja pada Unit Kerja (Eselon I) tahun 2015 memperoleh nilai,... dengan kategori atau berpredikat
- 2. Nilai sebagaimana tersebut merupakan akumulasi penilaian terhadap seluruh komponen manajemen kinerja yang dievaluasi di unit kerja (Eselon I dan minimal unit kerja Eselon II Pusat yang menggambarkan kinerja Utama), dengan rincian sebagai berikut:
 - a. Perencanaan Kinerja
.....
 - b. Pengukuran Kinerja
.....
 - c. Pelaporan Kinerja
.....
 - d. Evaluasi Internal
.....

e. Capaian Kinerja

.....

f. Rekomendasi Evaluasi Tahun Lalu yang belum ditindak lanjuti

.....

(Dalam poin a sampai dengan e menyajikan hasil penilaian atas berbagai atribut akuntabilitas kinerja yang telah dituangkan dalam LKE, yang dapat mengindikasikan tingkat Akuntabilitas Kinerja)

3. Terhadap permasalahan yang telah dikemukakan di atas, kami rekomendasikan kepada Sekretaris Ditjen / Badan atau Kepala Biro / Pusat.....(Eselon II), beserta seluruh jajarannya agar dilakukan perbaikan sebagai berikut:

a.

b.

c.

Inspektur(I / II / III / IV)

.....
NIP.

Laporan Hasil Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja
Bentuk Bab

Ikhtisar Eksekutif

**BAB I
PENDAHULUAN**

A. Dasar Hukum

1. Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
2. Peraturan Presiden No. 45 Tahun 2015 tentang Kementerian Pertanian.
3. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 09 Tahun 2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama.
4. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 25 Tahun 2012 tentang Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja.
5. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 20 Tahun 2013 tentang Perubahan Lampiran PerMenPan dan RB No. 25 Tahun 2012.
6. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.
7. Peraturan Menteri Negara Perencanaan Pembangunan Nasional / Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional No. 5 Tahun 2014 tentang Pedoman Penyusunan dan Penelaahan Rencana Strategis Kementerian/Lembaga (Renstra K/L) 2015-2019.
8. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 09 Tahun 2015 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Kinerja Pemerintah Pusat.
9. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
10. Peraturan Menteri Pertanian No. 43/Permentan/OT.010/8/2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian.
11. Program Kerja Audit Tahunan Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian Tahun 2016.
12. Surat Tugas Inspektur (I / II / III / IV) Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian No tanggal

B. Latar Belakang

Penguatan akuntabilitas kinerja merupakan salah satu program yang dilaksanakan dalam rangka reformasi birokrasi untuk mewujudkan pemerintahan yang bersih dan bebas dari KKN, meningkatnya kualitas pelayanan publik kepada masyarakat, dan meningkatnya kapasitas dan akuntabilitas kinerja birokrasi. Penguatan akuntabilitas ini dilaksanakan dengan penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang SAKIP.

Evaluasi ini diharapkan dapat mendorong adanya peningkatan kinerja Unit Kerja Eselon I dan Eselon II dalam rangka implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja dan mewujudkan capaian kinerja (hasil) sesuai yang ditargetkan dalam Rencana Strategis Kementerian Pertanian.

C. Tujuan

1. Memperoleh informasi tentang implementasi SAKIP.
2. Menilai tingkat implementasi SAKIP
3. Memberikan saran perbaikan untuk peningkatan implementasi SAKIP.
4. Memonitor tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi periode sebelumnya.

D. Sasaran

Sasaran Evaluasi yang diharapkan adalah Laporan Hasil Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Kementerian Pertanian yang berisi rekomendasi yang dapat digunakan untuk memperbaiki manajemen kinerja dan peningkatan akuntabilitas kinerja khususnya kinerja pelayanan publik di unit kerja Eselon I dan minimal unit kerja Eselon II pusat Kementerian Pertanian yang menggambarkan kinerja utama.

E. Ruang Lingkup

1. Penilaian terhadap perencanaan strategis, termasuk di dalamnya perjanjian kinerja, dan sistem pengukuran kinerja.
2. Penilaian terhadap penyajian dan pengungkapan informasi kinerja.
3. Evaluasi terhadap program dan kegiatan.
4. Evaluasi terhadap kebijakan instansi/unit kerja yang bersangkutan.

F. Metodologi

Metodologi evaluasi yang digunakan untuk Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Unit Kerja Kementerian Pertanian adalah teknik *Criteria Referenced Survey* dengan cara menilai secara bertahap langkah demi langkah

(*step by step assessment*) setiap komponen dan menilai secara keseluruhan (*overall assessment*) dengan kriteria evaluasi dari masing-masing komponen yang telah ditetapkan.

Kriteria evaluasi sebagaimana tertuang dalam Lembar Kriteria Evaluasi (LKE) Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah ditentukan dengan berdasarkan kepada:

1. Kesesuaian penetapan visi, misi, tujuan, sasaran strategis, kebijakan, program dan kegiatan pembangunan dengan indikator kinerjanya, Rencana Kinerja Tahunan (RKT), dan Penetapan Kinerja (PK) pada Renstra Tahun 2015 sampai dengan Tahun 2019 dengan Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional No. 5 Tahun 2015 yang dibandingkan dengan tugas dan fungsi Unit Kerja Eselon I dan Eselon II Kementerian Pertanian.
2. Kesesuaian normatif laporan kinerja Unit Kerja Eselon I dan Eselon II Kementerian Pertanian sesuai dengan Lampiran II Permen PAN dan RB RI Nomor 53 Tahun 2014.
3. Kebenaran normatif atas data yang bersumber dari data pelaksanaan kegiatan di Satuan Kerja lingkup Unit Kerja Eselon I.
4. Dalam menilai Unit Kerja Eselon I dan Eselon II Kementerian Pertanian terhadap pemenuhan kriteria, harus didasarkan pada fakta obyektif dan *professional judgement* dari para evaluator dan supervisor.

G. Gambaran Umum

Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja adalah aktivitas analisis yang sistematis, pemberian nilai, atribut, apresiasi, dan pengenalan permasalahan, serta pemberian solusi atas masalah yang ditemukan untuk tujuan peningkatan akuntabilitas dan kinerja Unit Kerja Eselon I Kementerian Pertanian.

Evaluasi lebih memfokuskan pada pengumpulan data dan analisis untuk membangun argumentasi bagi perumusan saran/rekomendasi perbaikan. Sifat evaluasi lebih persuasif, analitik, dan memperhatikan kemungkinan penerapannya.

H. Gambaran Umum Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Unit Kerja Kementerian Pertanian.

Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Unit Kerja Eselon I dan Eselon II difokuskan pada kriteria-kriteria yang telah ditetapkan dengan tetap memperhatikan hasil evaluasi atas implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Unit Kerja Eselon I dan Eselon II tahun sebelumnya, maka isu-isu penting yang ingin diungkap melalui evaluasi sebagai berikut:

1. Unit kerja dalam menyusun, mereviu dan menyempurnakan perencanaan kinerja berfokus pada hasil.
2. Pembangunan sistem pengukuran dan pengumpulan data kinerja.
3. Pengungkapan informasi pencapaian kinerja.
4. Monitoring dan evaluasi terhadap pencapaian kinerja pelaksanaan program, khususnya program strategis.
5. Keterkaitan diantara seluruh komponen-komponen perencanaan kinerja dengan penganggaran, kebijakan pelaksanaan dan pengendalian serta pelaporannya.
6. Capaian kinerja utama dari masing-masing unit kerja.
7. Tingkat implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Unit Kerja Eselon I dan Eselon II.
8. Memastikan disusunnya rencana aksi terhadap rekomendasi hasil evaluasi yang belum ditindaklanjuti.

I. Tindak Lanjut Hasil Evaluasi Tahun Sebelumnya (jika periode sebelumnya dievaluasi)

BAB II

HASIL EVALUASI

A. Evaluasi atas Perencanaan Kinerja

(Kondisi evaluasi atas penilaian terhadap perencanaan strategis, termasuk di dalamnya perjanjian kinerja, dan sistem pengukuran kinerja beserta rekomendasinya terhadap kondisi yang dianggap tidak sesuai dengan peraturan dan *judgement* auditor).

B. Evaluasi atas Pengukuran Kinerja

(Kondisi evaluasi atas evaluasi pengukuran kinerja terhadap program dan kegiatan beserta rekomendasinya terhadap kondisi yang dianggap tidak sesuai dengan peraturan dan *judgement* auditor. Selain itu evaluasi atas penerapan SAKIP difokuskan pada hasil, sistem pengukuran, pengumpulan data kinerja dan pencapaian kinerja pelaksanaan program khususnya program strategis maupun rencana aksi yang ditetapkan).

C. Evaluasi atas Pelaporan Kinerja

(Kondisi evaluasi atas penilaian terhadap penyajian dan pengungkapan informasi kinerja beserta rekomendasinya terhadap kondisi yang dianggap tidak sesuai dengan peraturan dan *judgement* auditor).

D. Evaluasi atas Evaluasi Internal

(Kondisi evaluasi atas evaluasi internal terhadap kebijakan Unit Kerja Eselon I beserta rekomendasinya terhadap kondisi yang dianggap tidak sesuai dengan peraturan dan *judgement* auditor).

E. Evaluasi atas Capaian Kinerja

(Kondisi evaluasi atas akuntabilitas kinerja harus menyimpulkan hasil penilaian atas fakta obyektif dalam mengimplementasikan perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja, evaluasi kinerja internal dan capaian kinerja sesuai dengan kriteria masing-masing komponen yang ada dalam LKE dan *judgement* auditor).

Lampiran Lembar Kerja Evaluasi

HASIL PENILAIAN
AKUNTABILITAS KINERJA
DIREKTORAT JENDERAL/BADAN/SEKRETARIAT JENDERAL/INSPEKTORAT JENDERAL

NO	KOMPONEN/SUB KOMPONEN	ESELON I		UNIT KERJA		TOTAL		REF
		Y/T	NILAI	Y/T	NILAI			
1	2	3	4	5	6	7		8
A. PERENCANAAN KINERJA (30%)		#DIV/0!	#DIV/0!	#VALUE!	#VALUE!	#VALUE!	#VALUE!	
I. PERENCANAAN STRATEGIS (10%)		#DIV/0!	#DIV/0!	#VALUE!	#VALUE!	#VALUE!	#VALUE!	
a. PEMENUHAN RENSTRA (2%)		#DIV/0!	#DIV/0!	#VALUE!	#VALUE!	#VALUE!	#VALUE!	
1	Dokumen Renstra telah ada	y/t	Error			#VALUE!		
	Dokumen Renstra Eselon I telah ada			#VALUE!	#VALUE!	#VALUE!		
2	Dokumen Renstra telah memuat visi, misi dan program	y/t	Error	#VALUE!	#VALUE!	#VALUE!		
3	Dokumen Renstra telah memuat tujuan	y/t	Error	#VALUE!	#VALUE!	#VALUE!		
4	Dokumen Renstra telah memuat indikator kinerja tujuan	y/t	Error	#VALUE!	#VALUE!	#VALUE!		
5	Dokumen Renstra telah memuat target kinerja jangka menengah	y/t	Error	#VALUE!	#VALUE!	#VALUE!		
6	Dokumen Renstra telah memuat sasaran	y/t	Error	#VALUE!	#VALUE!	#VALUE!		
7	Dokumen Renstra telah memuat indikator kinerja sasaran	y/t	Error	#VALUE!	#VALUE!	#VALUE!		
8	Dokumen Renstra telah memuat target tahunan	y/t	Error	#VALUE!	#VALUE!	#VALUE!		
9	Renstra telah menyajikan IKU	a/b/c/d/e	Error	#VALUE!	#VALUE!	#VALUE!		
b. KUALITAS RENSTRA (5%)		#DIV/0!	#DIV/0!	#VALUE!	#VALUE!	#VALUE!	#VALUE!	
10	Tujuan telah berorientasi hasil	a/b/c/d/e	Error	#VALUE!	#VALUE!	#VALUE!		KKE2
11	Sasaran telah berorientasi hasil	a/b/c/d/e	Error	#VALUE!	#VALUE!	#VALUE!		KKE2
12	Program/kegiatan merupakan cara untuk mencapai tujuan/sasaran/hasil program/hasil kegiatan	a/b/c/d/e	Error	#VALUE!	#VALUE!	#VALUE!		
13	Indikator kinerja tujuan (outcome) telah memenuhi kriteria indikator kinerja yang baik	a/b/c/d/e	Error	#VALUE!	#VALUE!	#VALUE!		KKE3
14	Indikator kinerja sasaran (outcome dan output) telah memenuhi kriteria indikator kinerja yang baik	a/b/c/d/e	Error	#VALUE!	#VALUE!	#VALUE!		KKE3
15	Target kinerja ditetapkan dengan baik	a/b/c/d/e	Error	#VALUE!	#VALUE!	#VALUE!		
16	Dokumen Renstra telah selaras dengan Dokumen RPJMN/Dokumen Renstra atasannya	a/b/c/d/e	Error	#VALUE!	#VALUE!	#VALUE!		
17	Dokumen Renstra telah menetapkan hal-hal yang seharusnya ditetapkan (dalam kontrak kinerja/tugas fungsi)	a/b/c/d/e	Error	#VALUE!	#VALUE!	#VALUE!		
	#REF!							

NO	KOMPONEN/SUB KOMPONEN	ESELON I		UNIT KERJA		TOTAL		REF
		Y/T	NILAI	Y/T	NILAI			
1	2	3	4	5	6	7		8
c.	IMPLEMENTASI RENSTRA (3%)	#DIV/0!	#DIV/0!	#VALUE!	#VALUE!	#VALUE!	#VALUE!	
18	Dokumen Renstra digunakan sebagai acuan dalam penyusunan dokumen perencanaan tahunan	a/b/c/d/e	Error	#VALUE!	#VALUE!	#VALUE!		
19	Dokumen Renstra digunakan sebagai acuan dalam penyusunan Dokumen Renstra Eselon II	a/b/c/d/e	Error			#VALUE!		
20	Dokumen Renstra digunakan sebagai acuan penyusunan dokumen Rencana Kerja dan Anggaran	a/b/c/d/e	Error	#VALUE!	#VALUE!	#VALUE!		
21	Target jangka menengah dalam Renstra telah dimonitor pencapaiannya sampai dengan tahun berjalan	a/b/c/d/e	Error	#VALUE!	#VALUE!	#VALUE!		
22	Dokumen Renstra telah direviu secara berkala	a/b/c/d/e	Error	#VALUE!	#VALUE!	#VALUE!		
	0							
II.	PERENCANAAN KINERJA TAHUNAN (20%)	#DIV/0!	#DIV/0!	#VALUE!	#VALUE!	#VALUE!	#VALUE!	
a.	PEMENUHAN PERENCANAAN KINERJA TAHUNAN (4%)	#DIV/0!	#DIV/0!	#VALUE!	#VALUE!	#VALUE!	#VALUE!	
1	Dokumen perencanaan kinerja tahunan telah ada	y/t	Error			#VALUE!		
	Dokumen perencanaan kinerja tahunan Unit Kerja telah ada			#VALUE!	#VALUE!	#VALUE!		
2	Dokumen perencanaan kinerja telah memuat sasaran, program, indikator kinerja sasaran, dan target kinerja tahunan	y/t	Error	#VALUE!	#VALUE!	#VALUE!		
3	Dokumen PK telah ada	y/t	Error			#VALUE!		
	Dokumen PK unit kerja telah ada			#VALUE!	#VALUE!	#VALUE!		
4	Dokumen PK disusun segera setelah anggaran disetujui	y/t	Error	#VALUE!	#VALUE!	#VALUE!		
5	Dokumen PK telah memuat sasaran, program, indikator kinerja, dan target jangka pendek	y/t	Error	#VALUE!	#VALUE!	#VALUE!		
6	PK telah menyajikan IKU	a/b/c/d/e	Error	#VALUE!	#VALUE!	#VALUE!		
	0							
b.	KUALITAS PERENCANAAN KINERJA TAHUNAN (10%)	#DIV/0!	#DIV/0!	#VALUE!	#VALUE!	#VALUE!	#VALUE!	
7	Sasaran telah berorientasi hasil	a/b/c/d/e	Error	#VALUE!	#VALUE!	#VALUE!		KKE2
8	Kegiatan merupakan cara untuk mencapai sasaran	a/b/c/d/e	Error	#VALUE!	#VALUE!	#VALUE!		
9	Indikator kinerja sasaran telah memenuhi kriteria indikator kinerja yang baik	a/b/c/d/e	Error	#VALUE!	#VALUE!	#VALUE!		KKE3
10	Target kinerja ditetapkan dengan baik	a/b/c/d/e	Error	#VALUE!	#VALUE!	#VALUE!		
11	Dokumen PK telah selaras dengan dokumen PK atasannya dan dokumen Renstra	a/b/c/d/e	Error	#VALUE!	#VALUE!	#VALUE!		
12	Dokumen PK telah menetapkan hal-hal yang seharusnya ditetapkan (dalam kontrak kinerja/tugas fungsi)	a/b/c/d/e	Error	#VALUE!	#VALUE!	#VALUE!		

NO	KOMPONEN/SUB KOMPONEN	ESELON I		UNIT KERJA		TOTAL		REF
		Y/T	NILAI	Y/T	NILAI			
1	2	3	4	5	6	7		8
	0							
c.	IMPLEMENTASI PERENCANAAN KINERJA TAHUNAN (6%)	#DIV/0!	#DIV/0!	#VALUE!	#VALUE!	#VALUE!	#VALUE!	
13	Target kinerja yang diperjanjikan telah digunakan untuk mengukur keberhasilan	a/b/c/d/e	Error	#VALUE!	#VALUE!	#VALUE!		
14	Rencana Aksi atas Kinerja sudah ada	y/t	Error	#VALUE!	#VALUE!	#VALUE!		
15	Rencana Aksi atas Kinerja telah mencantumkan target secara periodik atas kinerja	a/b/c/d/e	Error	#VALUE!	#VALUE!	#VALUE!		
16	Rencana Aksi atas kinerja telah mencantumkan sub kegiatan/komponen rinci setiap periode yang akan dilakukan dalam rangka mencapai kinerja	a/b/c/d/e	Error	#VALUE!	#VALUE!	#VALUE!		
17	Rencana Aksi atas Kinerja telah dimonitor pencapaiannya secara berkala	a/b/c/d/e	Error	#VALUE!	#VALUE!	#VALUE!		
18	Rencana Aksi telah dimanfaatkan dalam pengarah dan pengorganisasian kegiatan	a/b/c/d/e	Error	#VALUE!	#VALUE!	#VALUE!		
	B. PENGUKURAN KINERJA (25%)	#DIV/0!	#DIV/0!	#VALUE!	#VALUE!	#VALUE!	#VALUE!	
	I. PEMENUHAN PENGUKURAN (5%)	#DIV/0!	#DIV/0!	#VALUE!	#VALUE!	#VALUE!	#VALUE!	
1	Telah terdapat indikator kinerja utama (IKU) sebagai ukuran kinerja secara formal	y/t	Error			#VALUE!		
	IKU unit kerja telah ada			#VALUE!	#VALUE!	#VALUE!		
2	Terdapat mekanisme pengumpulan data kinerja	a/b/c/d/e	Error	#VALUE!	#VALUE!	#VALUE!		
	II. KUALITAS PENGUKURAN (12,5%)	#DIV/0!	#DIV/0!	#VALUE!	#VALUE!	#VALUE!	#VALUE!	
3	IKU telah dapat diukur secara obyektif	a/b/c/d/e	Error	#VALUE!	#VALUE!	#VALUE!		KKE3
4	IKU telah menggambarkan hasil	a/b/c/d/e	Error	#VALUE!	#VALUE!	#VALUE!		KKE3
5	IKU telah relevan dengan kondisi yang akan diukur	a/b/c/d/e	Error	#VALUE!	#VALUE!	#VALUE!		KKE3
6	IKU telah cukup untuk mengukur kinerja	a/b/c/d/e	Error	#VALUE!	#VALUE!	#VALUE!		
7	IKU telah diukur realisasinya	a/b/c/d/e	Error	#VALUE!	#VALUE!	#VALUE!		KKE3
8	IKU Eselon II telah selaras dengan IKU Eselon I			#VALUE!	#VALUE!	#DIV/0!		
9	Indikator kinerja sasaran dapat diukur secara obyektif	a/b/c/d/e	Error	#VALUE!	#VALUE!	#VALUE!		KKE3
10	Indikator kinerja sasaran menggambarkan outcome (Eselon I) atau output (Eselon II)	a/b/c/d/e	Error	#VALUE!	#VALUE!	#VALUE!		KKE3
11	Indikator kinerja sasaran relevan dengan sasaran yang akan diukur	a/b/c/d/e	Error	#VALUE!	#VALUE!	#VALUE!		KKE3
12	Indikator kinerja sasaran cukup untuk mengukur sasarnya	a/b/c/d/e	Error	#VALUE!	#VALUE!	#VALUE!		
13	Indikator kinerja sasaran telah diukur realisasinya	a/b/c/d/e	Error	#VALUE!	#VALUE!	#VALUE!		KKE3

NO	KOMPONEN/SUB KOMPONEN	ESELON I		UNIT KERJA		TOTAL		REF
		Y/T	NILAI	Y/T	NILAI			
1	2	3	4	5	6	7		8
14	Indikator kinerja Eselon II telah selaras dengan indikator kinerja Eselon I			#VALUE!	#VALUE!	#DIV/0!		
15	Pengumpulan data kinerja dapat diandalkan	a/b/c/d/e	Error	#VALUE!	#VALUE!	#VALUE!		
16	Pengumpulan data kinerja atas Rencana Aksi dilakukan secara berkala (bulanan/triwulanan/semester)	a/b/c/d/e	Error	#VALUE!	#VALUE!	#VALUE!		
	III. IMPLEMENTASI PENGUKURAN (7,5%)	#DIV/0!	#DIV/0!	#VALUE!	#VALUE!	#VALUE!	#VALUE!	
17	IKU telah dimanfaatkan dalam dokumen-dokumen perencanaan dan penganggaran	a/b/c/d/e	Error	#VALUE!	#VALUE!	#VALUE!		
18	IKU telah dimanfaatkan untuk penilaian kinerja	a/b/c/d/e	Error	#VALUE!	#VALUE!	#VALUE!		
19	IKU telah direviu secara berkala	a/b/c/d/e	Error	#VALUE!	#VALUE!	#VALUE!		
20	Pengukuran kinerja atas Rencana Aksi digunakan untuk pengendalian dan pemantauan kinerja secara berkala	a/b/c/d/e	Error	#VALUE!	#VALUE!	#VALUE!		
21	Pengukuran kinerja sudah dilakukan secara berjenjang	a/b/c/d/e	Error	#VALUE!	#VALUE!	#VALUE!		
22	Sudah terdapat indikator kinerja individu yang mengacu pada IKU unit kerja organisasi	a/b/c/d/e	Error	#VALUE!	#VALUE!	#VALUE!		
23	Pengukuran kinerja individu sudah dilaksanakan	a/b/c/d/e	Error	#VALUE!	#VALUE!	#VALUE!		
24	Pengukuran kinerja sudah dikembangkan menggunakan teknologi informasi	a/b/c/d/e	Error	#VALUE!	#VALUE!	#VALUE!		
	C. PELAPORAN KINERJA (15%)	#DIV/0!	#DIV/0!	#VALUE!	#VALUE!	#VALUE!	#VALUE!	
	I. PEMENUHAN PELAPORAN (3%)	#DIV/0!	#DIV/0!	#VALUE!	#VALUE!	#VALUE!	#VALUE!	
1	LAKIP Eselon I telah disusun	y/t	Error			#VALUE!		
	LAKIP Eselon II telah disusun			#VALUE!	#VALUE!	#VALUE!		
2	LAKIP Eselon I telah disampaikan tepat waktu	y/t	Error			#VALUE!		
	LAKIP Eselon II telah disampaikan tepat waktu			#VALUE!	#VALUE!	#VALUE!		
3	LAKIP Eselon I telah disertai dengan softcopy	y/t	Error			#VALUE!		
	LAKIP eselon II telah disertai dengan softcopy			#VALUE!	#VALUE!	#VALUE!		
4	LAKIP Eselon I telah di upload kedalam website	y/t	Error			#VALUE!		
	LAKIP Eselon II telah di upload kedalam website			#VALUE!	#VALUE!	#VALUE!		
5	LAKIP menyajikan informasi mengenai pencapaian IKU	a/b/c/d/e	Error	#VALUE!	#VALUE!	#VALUE!		
	II. KUALITAS PELAPORAN (7,5%)	#DIV/0!	#DIV/0!	#VALUE!	#VALUE!	#VALUE!	#VALUE!	
6	LAKIP bukan merupakan kompilasi dari Unit Kerja di bawahnya	a/b/c/d/e	Error	#VALUE!	#VALUE!	#VALUE!		
7	LAKIP menyajikan informasi pencapaian sasaran yang berorientasi outcome (Eselon I) atau output (Eselon II)	a/b/c/d/e	Error	#VALUE!	#VALUE!	#VALUE!		

NO	KOMPONEN/SUB KOMPONEN	ESELON I		UNIT KERJA		TOTAL		REF
		Y/T	NILAI	Y/T	NILAI			
1	2	3	4	5	6	7		8
8	LAKIP menyajikan informasi mengenai kinerja yang telah diperjanjikan	a/b/c/d/e	Error	#VALUE!	#VALUE!	#VALUE!		
9	LAKIP menyajikan evaluasi dan analisis mengenai capaian kinerja	a/b/c/d/e	Error	#VALUE!	#VALUE!	#VALUE!		
10	LAKIP menyajikan perbandingan data kinerja yang memadai antara realisasi tahun ini dengan realisasi tahun sebelumnya dan perbandingan lain yang diperlukan	a/b/c/d/e	Error	#VALUE!	#VALUE!	#VALUE!		
11	LAKIP menyajikan informasi keuangan yang terkait dengan pencapaian kinerja	a/b/c/d/e	Error	#VALUE!	#VALUE!	#VALUE!		
12	Informasi kinerja dalam LAKIP dapat diandalkan	a/b/c/d/e	Error	#VALUE!	#VALUE!	#VALUE!		
III.	PEMANFAATAN PELAPORAN (4,5%)	#DIV/0!	#DIV/0!	#VALUE!	#VALUE!	#VALUE!	#VALUE!	
13	Informasi yang disajikan telah digunakan dalam perbaikan perencanaan	a/b/c/d/e	Error	#VALUE!	#VALUE!	#VALUE!		
14	Informasi yang disajikan telah digunakan untuk menilai dan memperbaiki pelaksanaan program dan kegiatan organisasi	a/b/c/d/e	Error	#VALUE!	#VALUE!	#VALUE!		
15	Informasi yang disajikan telah digunakan untuk peningkatan kinerja	a/b/c/d/e	Error	#VALUE!	#VALUE!	#VALUE!		
16	Informasi yang disajikan telah digunakan untuk penilaian kinerja	a/b/c/d/e	Error	#VALUE!	#VALUE!	#VALUE!		
D. EVALUASI INTERNAL (10%)		#DIV/0!	#DIV/0!			#DIV/0!	#VALUE!	
I. PEMENUHAN EVALUASI (2%)		#DIV/0!	#DIV/0!			#DIV/0!	#VALUE!	
1	Terdapat pedoman evaluasi akuntabilitas kinerja	y/t	Error			#VALUE!		
2	Terdapat pemantauan mengenai kemajuan pencapaian kinerja beserta hambatannya	y/t	Error			#VALUE!		
3	Evaluasi program telah dilakukan	y/t	Error			#VALUE!		
4	Evaluasi atas pelaksanaan Rencana Aksi telah dilakukan	y/t	Error			#VALUE!		
5	Evaluasi akuntabilitas kinerja atas unit kerja telah dilakukan	y/t	Error			#VALUE!		
6	Hasil evaluasi telah disampaikan dan dikomunikasikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan	a/b/c/d/e	Error			#VALUE!		
II. KUALITAS EVALUASI (5%)		#DIV/0!	#DIV/0!			#DIV/0!	#VALUE!	

NO	KOMPONEN/SUB KOMPONEN	ESELON I		UNIT KERJA		TOTAL		REF
		Y/T	NILAI	Y/T	NILAI			
1	2	3	4	5	6	7		8
7	Evaluasi <u>akuntabilitas kinerja</u> dilaksanakan dengan menggunakan pedoman/juklak evaluasi yang selaras dengan pedoman/juklak evaluasi Menpan	a/b/c/d/e	Error			#VALUE!		
8	Evaluasi <u>akuntabilitas kinerja</u> dilaksanakan oleh SDM yang berkompotensi	a/b/c/d/e	Error			#VALUE!		
9	Pelaksanaan evaluasi <u>akuntabilitas kinerja</u> telah disupervisi dengan baik melalui pembahasan-pembahasan yang reguler dan bertahap	a/b/c/d/e	Error			#VALUE!		
10	Hasil evaluasi <u>akuntabilitas kinerja</u> menggambarkan akuntabilitas kinerja yang dievaluasi	a/b/c/d/e	Error			#VALUE!		
11	Hasil evaluasi <u>akuntabilitas kinerja</u> memberikan penilaian atas akuntabilitas kinerja masing-masing unit kerja	a/b/c/d/e	Error			#VALUE!		
12	Evaluasi <u>akuntabilitas kinerja</u> telah memberikan rekomendasi-rekomendasi perbaikan manajemen kinerja yang dapat dilaksanakan	a/b/c/d/e	Error			#VALUE!		
13	Evaluasi <u>program</u> dilaksanakan dalam rangka menilai keberhasilan program	a/b/c/d/e	Error			#VALUE!		
14	Evaluasi <u>program</u> telah memberikan rekomendasi-rekomendasi perbaikan perencanaan kinerja yang dapat dilaksanakan	a/b/c/d/e	Error			#VALUE!		
15	Evaluasi <u>program</u> telah memberikan rekomendasi-rekomendasi peningkatan kinerja yang dapat dilaksanakan	a/b/c/d/e	Error			#VALUE!		
16	Evaluasi <u>Rencana Aksi</u> dilaksanakan dalam rangka mengendalikan kinerja	a/b/c/d/e	Error			#VALUE!		
17	Evaluasi <u>Rencana Aksi</u> telah memberikan alternatif perbaikan yang dapat dilaksanakan	a/b/c/d/e	Error			#VALUE!		
III.	PEMANFAATAN EVALUASI (3%)	#DIV/0!	#DIV/0!			#DIV/0!	#VALUE!	
18	Hasil evaluasi <u>akuntabilitas kinerja</u> telah ditindaklanjuti untuk perbaikan perencanaan	a/b/c/d/e	Error			#VALUE!		
19	Hasil evaluasi <u>akuntabilitas kinerja</u> telah ditindaklanjuti untuk perbaikan penerapan manajemen kinerja	a/b/c/d/e	Error			#VALUE!		
20	Hasil evaluasi <u>akuntabilitas kinerja</u> telah ditindaklanjuti untuk mengukur keberhasilan unit kerja	a/b/c/d/e	Error			#VALUE!		
21	Hasil evaluasi <u>program</u> telah ditindaklanjuti untuk perbaikan perencanaan	a/b/c/d/e	Error			#VALUE!		

NO	KOMPONEN/SUB KOMPONEN	ESELON I		UNIT KERJA		TOTAL		REF
		Y/T	NILAI	Y/T	NILAI			
1	2	3	4	5	6	7		8
22	Hasil evaluasi <u>program</u> telah ditindaklanjuti untuk perbaikan kinerja	a/b/c/d/e	Error			#VALUE!		
23	Hasil evaluasi <u>Rencana Aksi</u> telah ditindaklanjuti dalam bentuk langkah-langkah nyata	a/b/c/d/e	Error			#VALUE!		
E. CAPAIAN KINERJA (20%)		#DIV/0!	#DIV/0!			#DIV/0!	#DIV/0!	
	KINERJA YANG DILAPORKAN (OUTPUT) (5%)	0.00	0.00			0.00	0.00	
1	Target dapat dicapai	a/b/c/d/e	Error			Error		
2	Capaian kinerja lebih baik dari tahun sebelumnya	a/b/c/d/e	Error			Error		
3	Informasi mengenai kinerja dapat diandalkan	a/b/c/d/e	Error			Error		
	KINERJA YANG DILAPORKAN (OUTCOME) (10%)	#DIV/0!	#DIV/0!			#DIV/0!	#DIV/0!	
4	Target dapat dicapai		#DIV/0!			#DIV/0!		KKE1-II
5	Capaian kinerja lebih baik dari tahun sebelumnya		#DIV/0!			#DIV/0!		KKE1-II
6	Informasi mengenai kinerja dapat diandalkan		#DIV/0!			#DIV/0!		KKE1-II
	KINERJA TAHUN BERJALAN (BENCHMARK) (5%)	#DIV/0!	#DIV/0!			#DIV/0!	#DIV/0!	
7	Kinerja Pelayanan Publik		#DIV/0!			#DIV/0!		KKE1-III
8	Kinerja Transparansi		#DIV/0!			#DIV/0!		KKE1-III
9	Berpredikat Wilayah Bebas dari Korupsi Tahun 2014		#DIV/0!			#DIV/0!		KKE1-III
10	Peringkat Sistem Pengendalian Intern (SPI) Tahun 2014		#DIV/0!			#DIV/0!		KKE1-III
11	Kinerja/Penghargaan Lainnya		#DIV/0!			#DIV/0!		KKE1-III
HASIL EVALUASI AKUNTABILITAS KINERJA (100%)		#DIV/0!	#DIV/0!	#VALUE!	#VALUE!	#VALUE!	#VALUE!	

KETERANGAN:

TULIS NAMA UNIT KERJA PADA KOLOM YANG BERWARNA MERAH
KETIK 'Y' ATAU 'T' PADA KOLOM YANG BERWARNA HIJAU

HASIL PENILAIAN
AKUNTABILITAS KINERJA UNIT KERJA
ESELON II LINGKUP

[illegible]

NO	KOMPONEN/SUB KOMPONEN	Eselon II		Eselon II		Eselon II		Eselon II		Eselon II		Eselon II		TOTAL	
		Y/T	NILAI	Y/T	NILAI	Y/T	NILAI	Y/T	NILAI	Y/T	NILAI	Y/T	NILAI	Y/T	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
a.	PEMENUHAN PERENCANAAN KINERJA TAHUNAN (4%)	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#VALUE!	#VALUE!
1	Dokumen perencanaan kinerja tahunan telah ada														
	Dokumen perencanaan kinerja tahunan Unit Kerja telah ada	y/t	Error	y/t	Error	y/t	Error	y/t	Error	y/t	Error	y/t	Error	#VALUE!	#VALUE!
2	Dokumen perencanaan kinerja telah memuat sasaran, program, indikator kinerja sasaran, dan target kinerja tahunan	y/t	Error	y/t	Error	y/t	Error	y/t	Error	y/t	Error	y/t	Error	#VALUE!	#VALUE!
3	Dokumen PK telah ada														0
	Dokumen PK unit kerja telah ada	y/t	Error	y/t	Error	y/t	Error	y/t	Error	y/t	Error	y/t	Error	#VALUE!	#VALUE!
4	Dokumen PK disusun segera setelah anggaran disetujui	y/t	Error	y/t	Error	y/t	Error	y/t	Error	y/t	Error	y/t	Error	#VALUE!	#VALUE!
5	Dokumen PK telah memuat sasaran, program, indikator kinerja, dan target jangka pendek	y/t	Error	y/t	Error	y/t	Error	y/t	Error	y/t	Error	y/t	Error	#VALUE!	#VALUE!
6	PK telah menyajikan IKU	a/b/c/d/e	Error	a/b/c/d/e	Error	a/b/c/d/e	Error	a/b/c/d/e	Error	a/b/c/d/e	Error	a/b/c/d/e	Error	#VALUE!	#VALUE!
	0														
b.	KUALITAS PERENCANAAN KINERJA TAHUNAN (10%)	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#VALUE!	#VALUE!
7	Sasaran telah berorientasi hasil	a/b/c/d/e	Error	a/b/c/d/e	Error	a/b/c/d/e	Error	a/b/c/d/e	Error	a/b/c/d/e	Error	a/b/c/d/e	Error	#VALUE!	#VALUE!
8	Kegiatan merupakan cara untuk mencapai sasaran	a/b/c/d/e	Error	a/b/c/d/e	Error	a/b/c/d/e	Error	a/b/c/d/e	Error	a/b/c/d/e	Error	a/b/c/d/e	Error	#VALUE!	#VALUE!
9	Indikator kinerja sasaran telah memenuhi kriteria indikator kinerja yang baik	a/b/c/d/e	Error	a/b/c/d/e	Error	a/b/c/d/e	Error	a/b/c/d/e	Error	a/b/c/d/e	Error	a/b/c/d/e	Error	#VALUE!	#VALUE!
10	Target kinerja ditetapkan dengan baik	a/b/c/d/e	Error	a/b/c/d/e	Error	a/b/c/d/e	Error	a/b/c/d/e	Error	a/b/c/d/e	Error	a/b/c/d/e	Error	#VALUE!	#VALUE!
11	Dokumen PK telah selaras dengan dokumen PK atasannya dan dokumen Renstra	a/b/c/d/e	Error	a/b/c/d/e	Error	a/b/c/d/e	Error	a/b/c/d/e	Error	a/b/c/d/e	Error	a/b/c/d/e	Error	#VALUE!	#VALUE!
12	Dokumen PK telah menetapkan hal-hal yang seharusnya ditetapkan (dalam kontrak kinerja/tugas fungsi)	a/b/c/d/e	Error	a/b/c/d/e	Error	a/b/c/d/e	Error	a/b/c/d/e	Error	a/b/c/d/e	Error	a/b/c/d/e	Error	#VALUE!	#VALUE!
	0														0
c.	IMPLEMENTASI PERENCANAAN KINERJA TAHUNAN (6%)	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#VALUE!	#VALUE!
13	Target kinerja yang diperjanjikan telah digunakan untuk mengukur keberhasilan	a/b/c/d/e	Error	a/b/c/d/e	Error	a/b/c/d/e	Error	a/b/c/d/e	Error	a/b/c/d/e	Error	a/b/c/d/e	Error	#VALUE!	#VALUE!
14	Rencana Aksi atas Kinerja sudah ada	y/t	Error	y/t	Error	y/t	Error	y/t	Error	y/t	Error	y/t	Error	#VALUE!	#VALUE!
15	Rencana Aksi atas Kinerja telah mencantumkan target secara periodik atas kinerja	a/b/c/d/e	Error	a/b/c/d/e	Error	a/b/c/d/e	Error	a/b/c/d/e	Error	a/b/c/d/e	Error	a/b/c/d/e	Error	#VALUE!	#VALUE!
16	Rencana Aksi atas kinerja telah mencantumkan sub kegiatan/komponen rinci setiap periode yang akan dilakukan dalam rangka mencapai kinerja	a/b/c/d/e	Error	a/b/c/d/e	Error	a/b/c/d/e	Error	a/b/c/d/e	Error	a/b/c/d/e	Error	a/b/c/d/e	Error	#VALUE!	#VALUE!
17	Rencana Aksi atas Kinerja telah dimonitor pencapaiannya secara berkala	a/b/c/d/e	Error	a/b/c/d/e	Error	a/b/c/d/e	Error	a/b/c/d/e	Error	a/b/c/d/e	Error	a/b/c/d/e	Error	#VALUE!	#VALUE!
18	Rencana Aksi telah dimanfaatkan dalam pengarahan dan pengorganisasian kegiatan	a/b/c/d/e	Error	a/b/c/d/e	Error	a/b/c/d/e	Error	a/b/c/d/e	Error	a/b/c/d/e	Error	a/b/c/d/e	Error	#VALUE!	#VALUE!
	B. PENGUKURAN KINERJA (25%)	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#VALUE!	#VALUE!
	I. PEMENUHAN PENGUKURAN (5%)	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#VALUE!	#VALUE!
1	Telah terdapat indikator kinerja utama (IKU) sebagai ukuran kinerja secara formal														
	IKU unit kerja telah ada	y/t	Error	y/t	Error	y/t	Error	y/t	Error	y/t	Error	y/t	Error	#VALUE!	#VALUE!
2	Terdapat mekanisme pengumpulan data kinerja	a/b/c/d/e	Error	a/b/c/d/e	Error	a/b/c/d/e	Error	a/b/c/d/e	Error	a/b/c/d/e	Error	a/b/c/d/e	Error	#VALUE!	#VALUE!

NO	KOMPONEN/SUB KOMPONEN	Eselon I		Eselon II		Eselon III		Eselon IV		Eselon V		Eselon VI		TOTAL	
		Y/T	NILAI	Y/T	NILAI	Y/T	NILAI	Y/T	NILAI	Y/T	NILAI	Y/T	NILAI	Y/T	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
	II. KUALITAS PENGUKURAN (12,5%)	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#VALUE!	#VALUE!
3	IKU telah dapat diukur secara obyektif	a/b/c/d/e	Error	a/b/c/d/e	Error	a/b/c/d/e	Error	a/b/c/d/e	Error	a/b/c/d/e	Error	a/b/c/d/e	Error	#VALUE!	#VALUE!
4	IKU telah menggambarkan hasil	a/b/c/d/e	Error	a/b/c/d/e	Error	a/b/c/d/e	Error	a/b/c/d/e	Error	a/b/c/d/e	Error	a/b/c/d/e	Error	#VALUE!	#VALUE!
5	IKU telah relevan dengan kondisi yang akan diukur	a/b/c/d/e	Error	a/b/c/d/e	Error	a/b/c/d/e	Error	a/b/c/d/e	Error	a/b/c/d/e	Error	a/b/c/d/e	Error	#VALUE!	#VALUE!
6	IKU telah cukup untuk mengukur kinerja	a/b/c/d/e	Error	a/b/c/d/e	Error	a/b/c/d/e	Error	a/b/c/d/e	Error	a/b/c/d/e	Error	a/b/c/d/e	Error	#VALUE!	#VALUE!
7	IKU telah diukur realisasinya	a/b/c/d/e	Error	a/b/c/d/e	Error	a/b/c/d/e	Error	a/b/c/d/e	Error	a/b/c/d/e	Error	a/b/c/d/e	Error	#VALUE!	#VALUE!
8	IKU Eselon II telah selaras dengan IKU Eselon I	a/b/c/d/e	Error	a/b/c/d/e	Error	a/b/c/d/e	Error	a/b/c/d/e	Error	a/b/c/d/e	Error	a/b/c/d/e	Error	#VALUE!	#VALUE!
9	Indikator kinerja sasaran dapat diukur secara obyektif	a/b/c/d/e	Error	a/b/c/d/e	Error	a/b/c/d/e	Error	a/b/c/d/e	Error	a/b/c/d/e	Error	a/b/c/d/e	Error	#VALUE!	#VALUE!
10	Indikator kinerja sasaran menggambarkan outcome (Eselon I) atau output (Eselon II)	a/b/c/d/e	Error	a/b/c/d/e	Error	a/b/c/d/e	Error	a/b/c/d/e	Error	a/b/c/d/e	Error	a/b/c/d/e	Error	#VALUE!	#VALUE!
11	Indikator kinerja sasaran relevan dengan sasaran yang akan diukur	a/b/c/d/e	Error	a/b/c/d/e	Error	a/b/c/d/e	Error	a/b/c/d/e	Error	a/b/c/d/e	Error	a/b/c/d/e	Error	#VALUE!	#VALUE!
12	Indikator kinerja sasaran cukup untuk mengukur sasarnya	a/b/c/d/e	Error	a/b/c/d/e	Error	a/b/c/d/e	Error	a/b/c/d/e	Error	a/b/c/d/e	Error	a/b/c/d/e	Error	#VALUE!	#VALUE!
13	Indikator kinerja sasaran telah diukur realisasinya	a/b/c/d/e	Error	a/b/c/d/e	Error	a/b/c/d/e	Error	a/b/c/d/e	Error	a/b/c/d/e	Error	a/b/c/d/e	Error	#VALUE!	#VALUE!
14	Indikator kinerja Eselon II telah selaras dengan indikator kinerja Eselon I	a/b/c/d/e	Error	a/b/c/d/e	Error	a/b/c/d/e	Error	a/b/c/d/e	Error	a/b/c/d/e	Error	a/b/c/d/e	Error	#VALUE!	#VALUE!
15	Pengumpulan data kinerja dapat diandalkan	a/b/c/d/e	Error	a/b/c/d/e	Error	a/b/c/d/e	Error	a/b/c/d/e	Error	a/b/c/d/e	Error	a/b/c/d/e	Error	#VALUE!	#VALUE!
16	Pengumpulan data kinerja atas Rencana Aksi dilakukan secara berkala (bulanan/triwulanan/semester)	a/b/c/d/e	Error	a/b/c/d/e	Error	a/b/c/d/e	Error	a/b/c/d/e	Error	a/b/c/d/e	Error	a/b/c/d/e	Error	#VALUE!	#VALUE!
	III. IMPLEMENTASI PENGUKURAN (7,5%)	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#VALUE!	#VALUE!
17	IKU telah dimanfaatkan dalam dokumen-dokumen perencanaan dan penganggaran	a/b/c/d/e	Error	a/b/c/d/e	Error	a/b/c/d/e	Error	a/b/c/d/e	Error	a/b/c/d/e	Error	a/b/c/d/e	Error	#VALUE!	#VALUE!
18	IKU telah dimanfaatkan untuk penilaian kinerja	a/b/c/d/e	Error	a/b/c/d/e	Error	a/b/c/d/e	Error	a/b/c/d/e	Error	a/b/c/d/e	Error	a/b/c/d/e	Error	#VALUE!	#VALUE!
19	IKU telah direviu secara berkala	a/b/c/d/e	Error	a/b/c/d/e	Error	a/b/c/d/e	Error	a/b/c/d/e	Error	a/b/c/d/e	Error	a/b/c/d/e	Error	#VALUE!	#VALUE!
20	Pengukuran kinerja atas Rencana Aksi digunakan untuk pengendalian dan pemantauan kinerja secara berkala	a/b/c/d/e	Error	a/b/c/d/e	Error	a/b/c/d/e	Error	a/b/c/d/e	Error	a/b/c/d/e	Error	a/b/c/d/e	Error	#VALUE!	#VALUE!
21	Pengukuran kinerja sudah dilakukan secara berjenjang	a/b/c/d/e	Error	a/b/c/d/e	Error	a/b/c/d/e	Error	a/b/c/d/e	Error	a/b/c/d/e	Error	a/b/c/d/e	Error	#VALUE!	#VALUE!
22	Sudah terdapat indikator kinerja individu yang mengacu pada IKU unit kerja organisasi	a/b/c/d/e	Error	a/b/c/d/e	Error	a/b/c/d/e	Error	a/b/c/d/e	Error	a/b/c/d/e	Error	a/b/c/d/e	Error	#VALUE!	#VALUE!
23	Pengukuran kinerja individu sudah dilaksanakan	a/b/c/d/e	Error	a/b/c/d/e	Error	a/b/c/d/e	Error	a/b/c/d/e	Error	a/b/c/d/e	Error	a/b/c/d/e	Error	#VALUE!	#VALUE!
24	Pengukuran kinerja sudah dikembangkan menggunakan teknologi informasi	a/b/c/d/e	Error	a/b/c/d/e	Error	a/b/c/d/e	Error	a/b/c/d/e	Error	a/b/c/d/e	Error	a/b/c/d/e	Error	#VALUE!	#VALUE!
C. PELAPORAN KINERJA (15%)		#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#VALUE!	#VALUE!
I. PEMENUHAN PELAPORAN (3%)		#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#VALUE!	#VALUE!
1	LAKIP Eselon I telah disusun														
	LAKIP Eselon II telah disusun	y/t	Error	y/t	Error	y/t	Error	y/t	Error	y/t	Error	y/t	Error	#VALUE!	#VALUE!
2	LAKIP Eselon I telah disampaikan tepat waktu														
	LAKIP Eselon II telah disampaikan tepat waktu	y/t	Error	y/t	Error	y/t	Error	y/t	Error	y/t	Error	y/t	Error	#VALUE!	#VALUE!
3	LAKIP Eselon I telah disertai dengan softcopy														
	LAKIP eselon II telah disertai dengan softcopy	y/t	Error	y/t	Error	y/t	Error	y/t	Error	y/t	Error	y/t	Error	#VALUE!	#VALUE!
4	LAKIP Eselon I telah di upload kedalam website														
	LAKIP Eselon II telah di upload kedalam website	y/t	Error	y/t	Error	y/t	Error	y/t	Error	y/t	Error	y/t	Error	#VALUE!	#VALUE!
5	LAKIP menyajikan informasi mengenai pencapaian IKU	a/b/c/d/e	Error	a/b/c/d/e	Error	a/b/c/d/e	Error	a/b/c/d/e	Error	a/b/c/d/e	Error	a/b/c/d/e	Error	#VALUE!	#VALUE!
II. KUALITAS PELAPORAN (5%)		#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#VALUE!	#VALUE!

[illegible]

NO	KOMPONEN/SUB KOMPONEN	Eselon II		Eselon II		Eselon II		Eselon II		Eselon II		Eselon II		TOTAL	
		Y/T	NILAI	Y/T	NILAI	Y/T	NILAI	Y/T	NILAI	Y/T	NILAI	Y/T	NILAI	Y/T	NILAI
1	2	5	6	5	6	5	6	5	6	5	6	5	6	5	6
HASIL EVALUASI AKUNTABILITAS KINERJA (100%)		#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#VALUE!	#VALUE!

KETERANGAN:
TULIS NAMA UNIT KERJA PADA KOLOM YANG BERWARNA MERAH
KETIK 'Y' ATAU 'T' PADA KOLOM YANG BERWARNA HIJAU